

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM
THE RAID DAN *THE RAID 2: BERANDAL*
KARYA GARETH EVANS**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
JEMIMA JANNAH DARLA PUTRI
B0216035

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020**
commit to user

KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM *THE RAID*
DAN *THE RAID 2: BERANDAL* KARYA GARETH EVANS

Disusun oleh

JEMIMA JANNAH DARLA PUTRI
B0216035



Telah disetujui oleh pembimbing

Dr. Miftah Nugroho, M. Hum.
NIP 19770725200511002

Mengetahui
Kepala Program Studi Sastra Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Susanto', written over a horizontal line.

Dr. Dwi Susanto, M.Hum.
NIP 198107062006041002

commit to user

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM *THE RAID*
DAN *THE RAID 2: BERANDAL* KARYA GARETH EVANS**

Disusun oleh

JEMIMA JANNAH DARLA PUTRI
B0216035

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 29 Juni 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dwi Susanto, M.Hum. 198107062006041002	
Sekretaris	Dr. Hanifah Syukri, M.Hum. 196806171999031002	
Penguji I	Dr. Miftah Nugroho, M. Hum. 197707252005011002	
Penguji II	Dr. Dwi Purnanto, M. Hum. 196111111986011002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wartyo, M.Hum.
NIP 196109251986031001



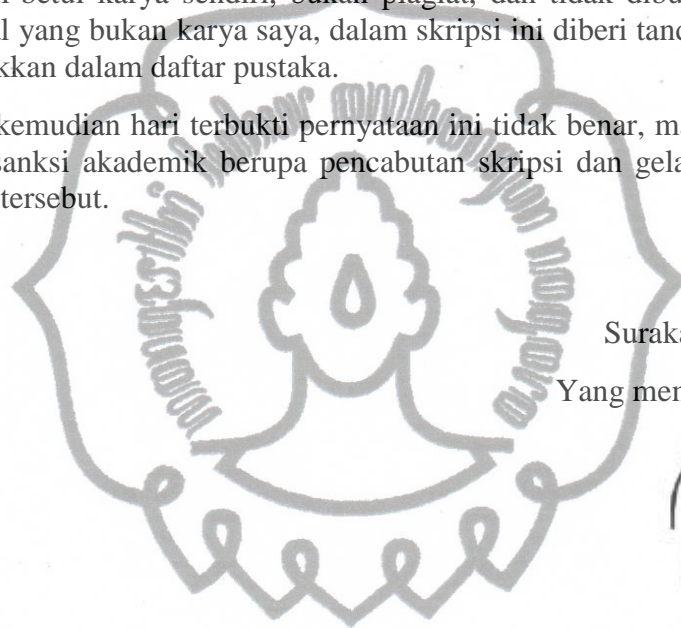
commit to user

PERNYATAAN

Nama : Jemima Jannah Darla Putri
NIM : B0216035

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul *Ketidaksantunan Berbahasa dalam Film The Raid dan The Raid 2: Berandal Karya Gareth Evans* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 29 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Jemima Jannah Darla Putri



Teruntuk diriku

Thank you for the hard work and live your life today

commit to user



Terima kasih untuk kepercayaan, doa, dan kasih sayang yang tak terhingga
Teruntuk Mama dan Papa



“We’re all important to somebody since the day we were born”
—Kim Jongin, 190728

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Ketidaksantunan Berbahasa dalam Film The Raid dan The Raid 2: Berandal Karya Gareth Evans* dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa, bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada

1. Prof. Dr. Wardo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Dwi Susanto, M. Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Miftah Nugroho, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, semangat dan nasihat yang berharga bagi penulis selama berlangsungnya penyusunan skripsi.
4. Dr. Dwi Purnanto, M. Hum., selaku penelaah skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

commit to user

5. Dr. Henry Yustanto, M.A., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Mama dan Papa, yang terkasih, terima kasih untuk kepercayaan, doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti.
8. Teman-teman dan para sahabat, terima kasih untuk segala dukungan, hiburan, dan bantuan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan karya ini. Penulis berharap semoga karya kecil ini akan bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 29 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

F. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Studi Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	19
1. Pragmatik	19
2. Situasi Tutar.....	23
3. Ketidaksantunan.....	25
4. Strategi Ketidaksantunan	28
5. Respons terhadap Ketidaksantunan	31
6. Film <i>The Raid</i> dan <i>The Raid 2: Berandal</i>	35
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	38
C. Metode Pengumpulan Data	39
D. Metode Analisis Data.....	40
E. Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Strategi Ketidaksantunan	44
1. Strategi Ketidaksantunan secara Langsung (<i>Bald on Record Impoliteness</i>)	44
2. Strategi Ketidaksantunan Positif (<i>Positive Impoliteness</i>)	50
a. Menggunakan Julukan yang Bersifat Menghina.....	51

b. Menggunakan Sumpah Serapah.....	54
c. Menggunakan Bahasa yang Kasar	59
d. Mengabaikan Orang Lain	67
e. Menunjukkan Ketidakpedulian	73
f. Menarik Diri.....	77
g. Menunjukkan Ketidaktertarikan	82
3. Strategi Ketidaksantunan Negatif (<i>Negative Impoliteness</i>)	86
a. Menakut-nakuti	87
b. Menyalahkan.....	93
c. Mengejek.....	99
d. Meremehkan.....	103
e. Merendahkan Orang Lain	106
f. Membuat Orang Lain Seolah-olah Berhutang Budi kepada Pembicara.....	112
4. Strategi Kesantunan Semu atau Sarkasme (<i>Mock Politeness</i>).....	115
B. Respons terhadap Ketidaksantunan	122
1. Merespons (<i>Respond</i>).....	122
1) Melawan (<i>Counter</i>)	123
a. Strategi Ofensif-Ofensif (<i>Offensive-Offensive</i>).....	123
b. Strategi Ofensif-Defensif (<i>Offensive-Defensive</i>)	128
2) Menerima (<i>Accept</i>)	131
2. Tidak Merespons (<i>Do not Respond</i>)	134

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 139

B. Saran..... 141

DAFTAR PUSTAKA 143

LAMPIRAN 146



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan secara Langsung	
Tabel 2	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menggunakan Julukan yang Bersifat Menghina</i>	53
Tabel 3	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menggunakan Sumpah Serapah</i>	58
Tabel 4	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menggunakan Bahasa yang Kasar</i>	65
Tabel 5	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Mengabaikan Orang Lain</i>	71
Tabel 6	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menunjukkan Ketidakpedulian</i>	77
Tabel 7	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menarik Diri</i>	81
Tabel 8	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Positif <i>Menunjukkan Ketidaktertarikan</i>	86
Tabel 9	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Menakutkan</i>	91

commit to user

Tabel 10	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Menyalahkan</i>	97
Tabel 11	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Mengejek</i>	102
Tabel 12	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Meremehkan</i>	106
Tabel 13	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Merendahkan Orang Lain</i>	111
Tabel 14	Rincian Jumlah Penutur Strategi Ketidaksantunan Negatif <i>Membuat Orang Lain Seolah-olah Berhutang Budi kepada Pembicara</i>	115
Tabel 15	Rincian Jumlah Penutur Strategi Kesantunan Semu	118
Tabel 16	Realisasi Strategi Ketidaksantunan	119
Tabel 17	Realisasi Respons terhadap Ketidaksantunan	137

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Ringkasan Pilihan Respons..... 33



commit to user

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Pikir.....	36
---------	---------------------	----



commit to user

ABSTRAK

Jemima Jannah Darla Putri. B0216035. 2020. *Ketidaksantunan Berbahasa dalam Film The Raid dan The Raid 2: Berandal Karya Gareth Evans*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Fenomena ketidaksantunan menjadi hal yang lumrah di masyarakat. Tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, ketidaksantunan juga ditemukan dalam film. Salah satu film yang mengandung banyak ketidaksantunan bahasa adalah film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal*. Tuturan tidak santun memiliki strategi yang diterapkan oleh penutur yakni strategi ketidaksantunan. Selain itu, terdapat pula respons terhadap ketidaksantunan yang diberikan oleh mitra tutur ketika merasakan serangan muka dari penutur.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (i) bagaimanakah strategi ketidaksantunan yang digunakan dalam film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal*? dan (ii) bagaimanakah respons terhadap ketidaksantunan yang terdapat dalam film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal*?

Tujuan dari penelitian ini mencakup dua hal, yakni (i) mendeskripsikan strategi ketidaksantunan yang digunakan dalam film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal* dan (ii) mendeskripsikan respons terhadap ketidaksantunan yang digunakan dalam film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa dialog yang di dalamnya terdapat tuturan yang mengandung strategi dan respons terhadap ketidaksantunan. Sumber data yang digunakan adalah film *The Raid* dan *The Raid 2: Berandal* karya Gareth Evans. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik unduh dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kontekstual.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini meliputi dua hal yakni: (i) strategi ketidaksantunan yang ditemukan terdiri dari empat strategi, yaitu strategi ketidaksantunan secara langsung, strategi ketidaksantunan positif, strategi ketidaksantunan negatif, dan strategi kesantunan semu atau sarkasme. Strategi ketidaksantunan positif meliputi tujuh substrategi yakni menggunakan julukan yang bersifat menghina, menggunakan sumpah serapah, menggunakan bahasa yang kasar, mengabaikan orang lain, menunjukkan ketidakpedulian, menarik diri, dan menunjukkan ketidaktertarikan. Strategi ketidaksantunan negatif meliputi enam substrategi yakni menakut-nakuti, menyalahkan, mengejek, meremehkan, merendahkan orang lain, dan membuat orang lain seolah-olah berhutang budi kepada pembicara; dan (ii) respons terhadap ketidaksantunan yang ditemukan meliputi empat respons, yaitu strategi ofensif-ofensif, strategi ofensif-defensif, menerima, dan tidak merespons.

Kata kunci: ketidaksantunan, strategi, respons, the raid, the raid 2: berandal

ABSTRACT

Jemima Jannah Darla Putri. B0216035. 2020. Impoliteness of Language in *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* Movies by Gareth Evans. Thesis: Indonesian Language and Literature Departement, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The phenomenon of impoliteness is commonplace in society. Not only in daily life, impoliteness is also found in the movies. One of the movies that contained many impoliteness is *The Raid* and *The Raid 2: Berandal*. When speaking not polite, there is a strategy applied by speakers, namely the strategy of impoliteness. In addition, there are also responses to impoliteness given by the hearer when they feel the face-threatening act from the speaker.

The problems of this research are (i) what is the impoliteness strategy used in *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* movies? and (ii) what is the responses to impoliteness found in *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* movies?

The purpose of this research includes two things, namely (i) describe the impoliteness strategy used in *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* movies and (ii) describe the responses to impoliteness contained in *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* movies.

The type of this research is descriptive qualitative research. The approach used in this study is pragmatic approach. The data in this research are in the form of dialogue in which there are utterances that contain strategies and responses to impoliteness. The data source used was *The Raid* and *The Raid 2: Berandal* movies by Gareth Evans. The collecting data method in this research was referring method with download techniques and taking notes techniques. The data analysis method used was contextual analysis method.

The conclusions of this research are: (i) impoliteness strategies that is found consists of four strategies, namely bald on record impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, and mock politeness. Positive impoliteness includes seven sub-strategies, namely use inappropriate identity markers, swear, abusive language, ignoring others, unconcerned, disassociate from the other, and disinterested. Negative impoliteness includes six sub-strategies, namely frighten, blame, ridicule, belittle, condescend, and put the other's indebtedness on record; and (ii) responses to impoliteness found include four responses, namely offensive-offensive strategy, offensive-defensive strategy, accept, and do not respond.

Keywords: impoliteness, strategy, responses, the raid, the raid 2: berandal